

Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi: Gotong Royong Pembersihan Lingkungan di Area Desa Maliha

Susanti Ambu Kaka^{1*}, Mistianah²

^{1,2}Pendidikan Biologi, IKIP Budi Utomo

e-mail: ambukakasusanti@gmail.com¹, misty.ana13@gmail.com²

*Penulis Korespondensi

Abstract

This PMBP activity focuses on the role of PPL students in carrying out mutual cooperation activities. The role of these PPL students can build awareness of the village community. Therefore, we need a strategy or policy so that the implementation can run well. This PMBP activity aims to describe the role of the community in carrying out mutual cooperation activities in Mali Iha Village. The informants of this study were village heads, village officials, and community members in the village of Mali iha. Data collection techniques in this study are observation, mutual cooperation, and documentation. The results obtained in this study show the first few things, through mutual cooperation activities with village officials and the Malian village community, community concern for PPL students in helping carry out PMBP activities, village apparatus as motivators have collaborated in this matter to jointly improve development village with the implementation of mutual cooperation, the role of the village apparatus as a facilitator is quite helpful for the Malian village community, which states that the village head is very helpful in solving village development problems.

Keywords: Role, village apparatus, gotong royong, community

Abstrak

Kegiatan PMBP ini berfokus pada peran mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan gotong royong. Peran mahasiswa PPL ini dalam melaksanakan kegiatan gotong royong tentunya dapat membangun kesadaran masyarakat desa. Oleh karena itu perlu suatu strategi agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Kegiatan PMBP ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta peran masyarakat dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan gotong royong di Desa Mali Iha. Informan penelitian ini adalah kepala desa, Aparat desa, dan warga masyarakat di Desa Mali iha. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, gotong royong, dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan beberapa hal pertama, melalui kegiatan gotong royong bersama aparat desa dan masyarakat desa mali iha, kepedulian masyarakat terhadap mahasiswa ppl dalam membantu melaksanakan kegiatan pmbp, aparatur desa sebagai motivator telah bekerjasama dalam hal ini bersama-sama meningkatkan pembangunan desa dengan pelaksanaan gotong royong, peran aparatur desa sebagai fasilitator cukup membantu masyarakat desa mali iha, yang menyatakan bahwa kepala desa sangat membantu dalam memecahkan masalah pembangunan desa.

Kata kunci : Peran, Aparatur Desa, Gotong Royong, Masyarakat.

ANALISIS SITUASI

Kehidupan manusia dalam masyarakat tidak terlepas akan adanya interaksi sosial antar sesama manusia. Pada dasarnya manusia sesuai dengan fitrahnya merupakan makhluk social yang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan pertolongan orang lain. Oleh sebab itu di dalam kehidupan masyarakat diperlukan adanya kerjasama dan sikap gotong royong dalam menyelesaikan segala permasalahan. Masyarakat Indonesia terkenal dengan sikap ramah, kekeluargaan dan gotong royongnya di dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga untuk menyelesaikan segala problem yang ada di dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat sikap gotong royong yang dapat mempermudah dan memecahkan masalah secara efisien.

Suatu bentuk dan sikap hubungan akan mundur ataupun punah sama sekali sebagai akibat pergeseran nilai-nilai budaya. Akan tetapi system dan jiwa gotong royong akan punah secara keseluruhan. Hal ini disebabkan karena adanya nilai-nilai budaya yang terkandung di dalam sistem budaya. Konsep Gotong royong memiliki nilai sangat tinggi dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari gotong royong sangat erat kaitannya dalam kehidupan masyarakat Indonesia dimana pun terkhusus dalam kehidupan rakyat sebagai petani dalam masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian dibidang pertanian. Desa sebagai penghasil pangan utama, menjadi tumpuan bagi masyarakat kota.

Apabila dilihat dari sisi historisnya masyarakat Mali Iha, keberagaman yang terdapat di setiap masyarakat Mali Iha ini memiliki latar belakang yang berbeda. Nilai kebersamaan yang ada di Indonesia, terkhusus nilai pancasila sangat dibutuhkan dalam upaya menuju persatuan Indonesia. Masyarakat desa mali iha, memiliki perasaan batin yang kuat sesama anggota warga desa sehingga seseorang merasa dirinya merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat tempat ia hidup, serta rela berkorban demi masyarakatnya, saling membantu, saling menghormati, serta mempunyai hak dan tanggung jawab yang sama didalam masyarakat terhadap keselamatan dan kebahagiaan bersama. Adapun ciri-ciri masyarakat pedesaan Mali Iha antara lain, setiap warganya mempunyai hubungan yang lebih mendalam dan erat bila dibandingkan dengan warga masyarakat di luar batas-batas wilayahnya.

Sistem kehidupan pada umumnya berkelompok dengan dasar kekurangan. Sebagian besar warga masyarakat pedesaan hidup dari pertanian. Masyarakatnya homogen seperti dalam hal mata pencaharian, agama, adat istiadat dan sebagainya. Masyarakat itu sering disangkutpautkan dengan

petani. Mereka menggunakan alayt-alat manual misalnya menggunakan tenanga hewan untuk membajak sawah, scangkul,sabit dan sebagainya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis potensi (PMBP) di Desa Mali Iha adalah:

- a. Untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarat desa mali iha dalam membersihkan lingkungan menggunakan metode yang digunakan adalah intervensi sosial. Intervensi sosial adalah sebagai perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku-pelaku perubahan (MAHASISWA PMBP) atau agent of changes)
- b. Mengajak warga masyarakat desa maliha untuk melakukan kerja bakti atau gotong. Sebelum kerja bakti dilakukan terlebih dahulu mendatangi kepala desa dan aparatur desa untuk diadakan koordinasi. kerja bakti atau gotong royong dilakukan untuk membersihkan halaman depan, belakang, dan di sekitaran area kantor desa mali iha.
- c. Melakukan penghijauan dengan menanam beberapa bunga di depan dan area sekitaran kantor desa mali iha

Membuat Bak Sampah. Untuk tempat membuang sampah warga masyarakat desa mali iha. Bak sampah ini dimaksudkan agar warga masyarakat mempunyai tempat untuk membuang sampah, dan selanjutnya di bakar dalam bak sampah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1. Kegiatan PMBP

Pekan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan
Minggu 1	Observasi mahasiswa ke lokasi PMBP dan meminta izin di kepala Desa Mali Iha
Minggu 2	Melakukan kegiatan bersih-bersih di sekitaran area kantor desa mali iha
Minggu 3	Melakukan bimbingan belajar sore hari pada siswa kelas 7 Smp Swasta Bukambero
Minggu 4	Melakukan bersih di sekitaran area kantor desa mali iha
Minggu 5	Melakukan bimbingan belajar di Smp Swasta Bukambero
Minggu 6	Melakukan penghijauan di Desa mali Iha
Minggu 7	Melakukan kegiatan bersih-bersih dan penghijauan di sekitar area kantor desa.
Minggu 8	Perpisahan dengan Kepala Desa dan aparatur Desa Mali Iha, penutupan kegiatan bimbingan belajar bersama Smp Swasta Bukambero.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) Ini dilakukan di Desa Mali Iha selama seminggu sekali dalam waktu 2 bulan berbarengan dengan Kuliah Kerja Lapangan (PPL). Untuk kegiatan PMBP ini diawali dengan mendatangi kepala desa mali iha untuk meminta izin untuk pengabdian.

Selama pengabdian masyarakat ini yaitu kegiatan didukung penuh oleh pemerintah Desa Mali Iha dan terutama warga masyarakat desa maliha cukup antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Masyarakat Desa Mali Iha membiasakan membuang sampah ditempat sampah yang sudah kami sediakan, warga desa memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan penghijauan.

Dokumentasi hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) yang dilakukan di Desa Mali Iha dipaparkan sebagai berikut.



Gambar 1. Tim PMBP IKIP Budi Utomo Bersama perwakilan warga desa Maliha



Gambar 2. Kegiatan bersih desa di area kantor desa Maliha

KESIMPULAN

Kesimpulan selama pengabdian masyarakat ini yaitu kegiatan di dukung penuh oleh pemerintah Desa Mali Iha dan terutama warga masyarakat desa mali iha cukup antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Masyarakat Desa Mali Iha membiasakan membuang sampah ditempat samah yang sudah kami sediakan, warga desa memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan penghijauan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, Isbandi Rukminto. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Ediana,
- D., Fatma, F., & Yunitiza, Y. (2018). Analisis Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, dan Recycle (3R) Pada Masyarakat Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Endurance*, 3(2), 195. http://id.wikipedia.org/wiki/Intervensi_sosial, (Diakses 6 Juni 2020).
- Imana, L. F. (2018). *Implementasi Program 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) dalam Pemberdayaan Masyarakat*.
- Kurniawan, H. (2017). Upaya peningkatan derajat kesehatan pada anak panti asuhan melalui edukasi hidup bersih dan sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 3(1), 9–16.
- Laila. 2012. *Kebersihan Lingkungan*. Diunduh tanggal 24 Februari 2014 dari <http://kebersihanlingkungan.html>
- Ramadhana, A. F. F. (2017). *Implementasi Kesadaran Kolektif Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan (Tinjauan Program Mtr Makassar Ta' Tidak Rantasa Di Kelurahan Kassi-Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar*.
- Sangian, N., (2011), *Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Kairagi Weru, Kecamatan Tikala, Kota Manado*, Diunduh tanggal 12 Februari 2015 dari <http://ejournal.unsrat.ac.id>.
- Tobing, Imran SL., 2005, "Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia", Makalah Lokakarya, Univ Nasional dan Dikmenti DKI, Jakarta.
- Widyaningsih. (2018). *Metode Intervensi Sosial pada Anak Terlantar untuk Memperoleh Aktualisasi Diri di Yayasan Pemeliharaan Bayi Terlantar (Ypbt) Klaten*.